

Pengaruh Media Edukasi Berbasis Power Point dalam Pembelajaran Lingkungan Penghijauan Pada Kelas 5 di SDN Cempaka Putih Timur 01

Ranika Nurafni & Rifqah Mutiara Kanza

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, ranika07@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Serang, rifqahmk@upi.edu

Abstrak

Tulisan ini mengkaji inovasi media pembelajaran PowerPoint yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa. Lingkungan merupakan salah satu unsur penghijauan lingkungan yang harus dikembangkan dan dijaga secara berkelanjutan, oleh karena itu proses pendidikan yang nyaman perlu diimbangi dengan lingkungan yang sehat dan bersih. Kegiatan pembelajaran tentang penghijauan lingkungan sangat penting bagi mahasiswa untuk menciptakan kenyamanan bagi penghuni di lingkungan. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk mengingatkan pentingnya lingkungan yang sehat bagi siswa sekolah dasar. Peran guru sangat penting dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah dipahami secara interaktif, menarik perhatian siswa, dan membuat proses pembelajaran lebih bermakna. Salah satu hal yang harus dilakukan di era teknologi ini adalah menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan efisien yang digunakan oleh guru yaitu PowerPoint. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini berkaitan dengan media pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media PowerPoint, penelitian ini dilakukan di SDN Cempaka Putih Timur 01 dengan subjek siswa kelas 5 SD. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: lingkungan, pembelajaran, powerpoint

Pendahuluan

Pengembangan media pembelajaran, merupakan salah satu langkah yang digunakan guna mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi sebuah kegiatan baik dalam strategi maupun proses pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pengembangan media pembelajaran dimanfaatkan untuk dapat membuat suasana dalam kegiatan belajar yang menyenangkan. Dick & Carey telah mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan menarik. Model yang dikembangkan didasarkan pada pendekatan, terhadap komponen-komponen dasar yang menyusunnya meliputi: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Benny, 2010).

Berikut adalah beberapa tahapan langkah-langkah dalam proses pengembangan dan perencanaan kegiatan pembelajaran, diantaranya:

1. Mengidentifikasi tujuan. Langkah awal yang dilakukan untuk Menyusun pengembangan dan perencanaan kegiatan pembelajaran adalah menetapkan tujuan yang diinginkan ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengacu pada kurikulum sekolah dari sekolah yang dituju yang bisa juga disusun berdasarkan dari hasil analisis, dan tinjauan praktek dari kesulitan belajar siswa di kelas.
2. Melakukan analisis instruksional. Dalam tahap ini, memfokuskan untuk menentukan kriteria belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Setelah mengetahui kriteria belajar seperti apa yang dibutuhkan, lalu akan memunculkan suatu gambaran yang menunjukkan keterkaitan antara aspek-aspek tersebut.
3. Mengidentifikasi tingkah laku peserta didik. Dalam tahap melakukan analisis terhadap aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang akan dikembangkan pada proses pengembangan pembelajaran, ada poin utama lainnya yang perlu diperhatikan yaitu karakteristik khusus siswa yang mungkin berkaitan dengan kegiatan rancangan pengembangan pembelajaran nantinya.
4. Merumuskan tujuan kinerja. Dalam tahap ini, merumuskan tujuan yang nantinya akan dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran nantinya.
5. Pengembangan tes acuan. Dalam tahap ini didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengembangan butir-butir assessment juga perlu diperhatikan karena akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.
6. Pengembangan strategi pembelajaran. Setelah melakukan lima tahapan sebelumnya hal yang selanjutnya dilakukan adalah mengidentifikasi strategi yang cocok untuk digunakan sesuai dengan

proses pembelajaran yang diajarkan. Strategi ini meliputi beberapa hal yaitu kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi dan prakteknya.

7. Pemilihan proses pembelajaran. Pada tahap ini akan digunakan strategi pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
8. Melakukan evaluasi formatif. Evaluasi dilakukan untuk memperkirakan sejauh mana keefektifan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan baik kelebihan maupun kelemahannya. Hasil dari evaluasi ini bisa dijadikan sebagai masukan atau saran untuk memperbaiki kesalahan yang telah terjadi sehingga tidak terulang pada pelaksanaan waktu berikutnya.
9. Menyusun perangkat. Hasil pada tahap-tahap yang sudah dilakukan diatas, akan dijadikan dasar untuk Menyusun perangkat yang diperlukan. Hasil perangkat kemudian akan divalidasi yang kemudian akan di implementasikan di dalam kelas.
10. Revisi pembelajaran. Data didapatkan dari evaluasi yang telah dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Evaluatif sumatif dapat dirancang dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran yang beda dengan evaluasi formatif. Evaluasi sumatif dilakukan setelah program kegiatan pembelajaran selesai, yang kemudian akan di evaluasi secara formatif dan direvisi sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya.

Suatu kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar bila tidak diadakannya media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karenanya, media pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru untuk menerangkan materi kepada peserta didik agar mereka mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Jika dalam pembelajaran tidak menggunakan suatu media pembelajaran, maka pembelajaran yang tersampaikan tidak secara optimal serta peserta didik tidak menyimak materi secara utuh dikarenakan pembawaan materi yang terkesan bosan yang membuat peserta didik merasa ngantuk di kelas.

Untuk menghindari hal-hal yang disebutkan terjadi, maka seorang guru diharapkan untuk bisa mengolah media pembelajaran yang kreatif sebagai alat pembantu dalam menyampaikan suatu materi. Media yang bisa digunakan oleh guru salah satunya menggunakan media Power Point. Hal ini juga sesuai dengan para peneliti yang membuktikan bahwa penggunaan presentasi Power Point mendapatkan kesan yang positif terutama pada semangat belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Ciomas 5 Bogor menunjukkan bahwa siswa senang jika pembelajaran menggunakan media Presentasi Powerpoint karena sangat menarik dan tidak membosankan.

Power Point merupakan program aplikasi komputer yang banyak dikenal orang-orang sebagai media untuk kegiatan presentasi. Aplikasi ini diolah oleh Microsoft sebagai penunjang

tambahan aktivitas manusia sehari-hari dalam melakukan kegiatan presentasi dan penyaluran informasi. Power Point memiliki beberapa kelebihan yang bisa dipakai, diantaranya:

1. Terdapat beberapa template yang bisa digunakan
2. Menjadikan kegiatan presentasi tersusun secara sistematis
3. Membuat kegiatan presentasi menjadi tidak bosan dan menarik
4. Dapat meningkatkan daya ingat terhadap materi yang akan disampaikan

Power Point dapat digunakan sebagai salah satu media alat bantu dalam menyampaikan materi atau pesan yang ingin disampaikan oleh pemateri karena media PowerPoint ini bersifat fleksibel dan praktis untuk digunakan dapat menjadikan kegiatan presentasi menjadi lebih efektif dan optimal. Dalam membuat Power Point diperlukan adanya keterampilan seseorang dalam membuat desain. Desain merupakan tahap awal untuk membuat tampilan PowerPoint nantinya menjadi menarik. Untuk membuat Power Point yang ingin melakukan kegiatan presentasi, biasanya dibuat dalam beberapa slide yang terdiri dari informasi atau materi yang akan dimunculkan. Fitur dalam Power Point ini bisa dimanfaatkan untuk kegiatan presentasi agar menjadi optimal, efektif dan menarik. Fitur-fitur yang dimilikinya antara lain:

1. Penggunaan Teks

Teks merupakan bagian penting untuk menyampaikan beragam informasi dan materi. Fitur yang termasuk dalam penggunaan teks ini yaitu penggunaan font, size, text color dan shading. Fitur-fitur yang terdapat dalam penggunaan teks ini bisa dipakai dan ditempatkan pada template Power Point yang ingin dipakai dan disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Penggunaan Gambar

Dalam Power Point, pengguna bisa menyisipkan beberapa gambar di slidanya. Gambar yang disisipkan dapat berupa foto, diagram, grafik, dan clipart. Dengan adanya penggunaan gambar pada Power Point, materi yang akan disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik.

Sehubungan hal ini, media PowerPoint dijadikan salah satu media yang digunakan dalam menyampaikan pengetahuan tentang penghijauan. Penghijauan merupakan aktivitas menjaga lingkungan sekitar tetap terjaga dari krisis dan pemanasan global. Kegiatan penghijauan harus dilestarikan oleh seluruh manusia terutama kepada peserta didik di bangku SD. Guru bisa menjelaskan manfaat dan pentingnya melakukan kegiatan penghijauan yang nantinya dapat

menumbuhkan rasa cinta dan peduli dari diri siswa terhadap lingkungan. Salah satu kegiatan penghijauan yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah adalah dengan cara mengajak siswa untuk melakukan penghijauan kecil bentuknya dapat berupa penghijauan kecil di sekitar sekolah maupun di lingkungan rumahnya.

Kegiatan penghijauan lingkungan sendiri, dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan seperti; reboisasi atau penanaman kembali hutan atau lahan yang gundul, Penghijauan umumnya dilaksanakan untuk menanam tanaman di lahan gersang atau yang memang tidak banyak ditumbuhi oleh pepohonan. Di daerah perkotaan, penghijauan biasanya dilaksanakan untuk dapat menumbuhkan rasa cinta dan peduli manusia terhadap lingkungannya yang ditempati, dengan upaya menanam pohon yang memiliki banyak fungsi agar dapat menunjang kegiatan hidup manusia. Dengan melakukan kegiatan penghijauan, itu artinya kita turut serta untuk mengembalikan fungsi optimal lingkungan, walaupun dengan hanya menanam satu pohon yang nantinya akan tumbuh dan memberikan banyak manfaat untuk masyarakat disekitarnya. Berikut adalah beberapa manfaat apabila kita melakukan gerakan penghijauan:

1. Dengan melakukan penghijauan itu artinya kita turut serta mengurangi dampak dari bencana alam yang bisa saja terjadi karena lahan sudah gersang.
2. Dengan melakukan penghijauan, kita bisa dikatakan sebagai agen pembawa perubahan agar memperlambat perubahan iklim yang bisa saja berubah begitu cepat.
3. Terutama di area hutan yang gundul, kita dapat menyelamatkan keanekaragaman satwa dan tumbuhan dari kepenuhan.
4. Dengan melakukan penghijauan, kita dapat mengurangi pencemaran air, udara dan tanah.
5. Dengan melakukan penghijauan, kita ikut serta menyampaikan pengetahuan kepada generasi penerus kita untuk tetap menjaga dan lindungi lingkungan agar tetap terjaga dan bersih.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran di sekolah menggunakan media Power Point, yaitu menganalisis hasil belajar peserta didik setelah belajar menggunakan media Power Point. Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman melalui proses berfikir induktif (Bogdan & Taylor, 1991:21).

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu, SD Cempaka Putih Timur 01, Jakarta Pusat. Peneliti melaksanakan penggunaan media pembelajaran

pada kelas 5, jumlah siswa pada kelas tersebut yakni 15 perempuan dan 8 laki – laki dengan total 23 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2022, melalui prosedur observasi lapangan, dan wawancara, dan pengumpulan data. Lalu mewawancarai guru wali kelas 5 tentang perkembangan penggunaan media pembelajaran Power Point.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi di sekolah pada tanggal 22 November 2021 di SDN Cempaka Putih Timur 01. Untuk melakukan observasi di sekolah tersebut, lalu peneliti menjelaskan mengenai tujuan yang akan dilaksanakan yaitu menjelaskan materi tentang “pembelajaran lingkungan hijau” dengan media Power Point. Peneliti mendapatkan hasil mengenai perkembangan pembelajaran media Power Point di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana proses pelaksanaan kegiatan observasi untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis Power Point dalam pembelajaran lingkungan penghijauan dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021. Program ini dilaksanakan di masing-masing terletak di Bogor, Bekasi, Lebak. Peneliti melakukan penelitian di masing-masing sekolah tersebut dengan melibatkan satu ruangan kelas dan beberapa guru dalam sekolah tersebut. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran siswa sekolah dasar menggunakan media power point. Pembelajaran menggunakan media power point tidak hanya mengajarkan siswa untuk mengetahui materi yang disampaikan melainkan siswa juga diajarkan untuk mengenal teknologi di masa kini pun pada guru. Observasi pembelajaran power point dimulai dengan memperkenalkan alat-alat yang digunakan seperti laptop, proyektor, kabel. Ketika dalam proses pengenalan media Power Point, peneliti menjelaskan fitur yang ada di dalam Microsoft Power Point seperti menjelaskan kita dapat membuat sendiri desain per slide nya, dapat menampilkan dan memasukkan video apapun ke dalam slide Power Point, dapat juga memasukkan gambar di tiap-tiap slide, dan tentunya dapat mengkreasikan semenarik mungkin sesuai keinginan si penyaji atau pembuat power point.

Setelah memperkenalkan hal yang paling dasar mengenai power point kepada para peserta didik, peneliti mulai menyampaikan materi kepada para siswa yaitu mengenai “penghijauan”. Peneliti menjelaskan berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk penghijauan lingkungan. Penjelasan mengenai lingkungan penghijauan diawali dengan menjelaskan definisi apa yang dimaksud dengan penghijauan, mengapa kita harus melakukan penghijauan, apakah manfaat dari penghijauan, apa penyebabnya jika tidak melakukan penghijauan.

Para peserta didik terlihat sangat antusias ketika peneliti menjelaskan materi tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti juga mempersiapkan berbagai pertanyaan seputar penghijauan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para peserta didik memperhatikan isi materi yang telah disampaikan. Ketika peneliti memberikan pertanyaan seputar penghijauan kepada siswa, rupanya para siswa dapat menjawab dengan sigap dan tanggap, mereka tidak membutuhkan waktu panjang untuk berpikir melainkan mereka langsung menjawabnya dan mereka dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.

Berikut contoh media Power Point yang digunakan untuk menyampaikan materi terkait penghijauan kepada peserta didik.

Gambar 1: Halaman awal Media Power Point



Gambar 2: Mengasah pengetahuan siswa terkait penghijauan



Gambar 3: Memberikan contoh gambar lingkungan yang tidak terawat dan tanggapan peserta didik



Gambar 4: Memberikan contoh gambar lingkungan yang terawat dan tanggapan peserta didik



Gambar 5: Memberikan contoh gambar melakukan kegiatan penghijauan



Melalui teknologi Microsoft Power Point ini, peneliti dapat mengetahui hasil bahwa perkembangan belajar siswa dengan menggunakan Power Point lebih meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dibandingkan dengan yang tidak menggunakan power point dikarenakan para siswa nampak terlihat sangat menyukai media Power Point itu sendiri, selain design yang beraneka ragam dan membuat para siswa tertarik, materi pun mudah di mengerti oleh siswa, para siswa pun cepat dan tanggap dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh peneliti setelah diberikan materi menggunakan media Power Point.

Dalam pembelajaran menggunakan media Power Point ini didapatkan hasil berupa meningkatnya minat dan semangat belajar pada peserta didik. Dimulai dari minimnya pengetahuan tentang teknologi dan juga materi hingga mencapai hasil yaitu bertambah luasnya wawasan pengetahuan mengenai teknologi dan materi pembelajaran. Peserta didik sangat menyukai pembelajaran menggunakan Power Point, mereka mengakui bahwa pembelajarannya tidak membosankan sehingga mereka pun mudah mengerti maksud dari penyampaian materi oleh peneliti.

Kesimpulan

Melalui teknologi yang sudah sangat berkembang pada bidang Pendidikan, bahwasannya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan agar pembelajaran lebih bermakna dan tidak monoton siswa pun lebih mudah dalam mamaknai sebuah pembelajaran. Pada penelitian yang sudah di lakukan media power point ini selain disajikan pada siswa juga dapat mempermudah

para pendidik menyampaikan materi dan sangat interaktif didalam kelas, siswa pun didapati aktif dalam kelas adanya saat umpan-balik pertanyaan. Pada penerapan materi pembelajaran lingkungan penghijauan dapat menjelaskan materi secara sederhana dituangkan dalam sebuah file power point yang disajikan dengan gambar-gambar bervariasi yang dapat menarik dan memancing rasa ingin tahu siswa lebih dalam, siswa pun dapat termotivasi dalam belajar.

Bibliografi

- Erna Ningsih. (2020). *Media Pembelajaran Interaktif menggunakan PowerPoint VBA pada Penyajian Data Berkelompok*. Vol. 05 No. 01, Maret 2020 hal 18-19.
- N Hamdani Hamid. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Pribady. A. Benny. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi
- Trisnawati Wahyu. (2021). *Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19*, hal 824.